

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner di Puskesmas Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian penyakit jantung koroner di Puskesmas Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo sebanyak 50%.
2. Terdapat hubungan antara faktor resiko usia dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.
3. Terdapat hubungan antara faktor resiko jenis kelamin dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,001.
4. Terdapat hubungan antara faktor resiko riwayat keluarga dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.
5. Terdapat hubungan antara faktor resiko hipertensi dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.
6. Terdapat hubungan antara faktor resiko diabetes mellitus dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.
7. Terdapat hubungan antara faktor resiko kebiasaan merokok dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.
8. Terdapat hubungan antara faktor resiko obesitas dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.

9. Terdapat hubungan antara faktor resiko kebiasaan olahraga dengan penyakit jantung koroner dengan nilai p value = 0,000.
10. Faktor resiko yang paling dominan berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner adalah faktor resiko hipertensi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Pihak Puskesmas

Pihak puskesmas hendaknya memanfaatkan informasi ini sebagai bahan masukan untuk peningkatan pelayanan sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya PJK dan melakukan pengobatan yang sesuai dengan mengendalikan faktor-faktor resiko yang ada.

2. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan juga untuk referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Profesi Keperawatan

Perawat hendaknya dalam melaksanakan asuhan keperawatan perlu melihat kembali faktor-faktor resiko yang ada sehingga dapat menyusun rencana intervensi yang tepat bagi pasien.

4. Responden

Responden hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini dengan bijaksana agar responden dapat melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit jantung koroner.

5. Peneliti

Hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan perlu adanya pengembangan penelitian selanjutnya terhadap kejadian penyakit jantung koroner sehingga dapat menambah referensi ilmu pengetahuan tentang PJK sebagai upaya dalam mencegah terjadinya penyakit ini.